

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
*31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)***



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 31 MARET 2022
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Suwito Mawarwati
Alamat kantor : Lippo Kuningan lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. B-12, Kuningan
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Martimbang I No. 15
Gunung, Kebayoran baru
Nomor telepon kantor : (021) 2971 0170
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Beatrice Kartika
Alamat kantor : Lippo Kuningan lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. B-12, Kuningan
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Perum Alam Sutera Renata,
Jl. Aruna I No. 6
Nomor telepon kantor : (021) 2971 0170
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Suwito Mawarwati
Presiden Direktur/President Director



Jakarta, 28 April/April 2023

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 31 MARCH 2022
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Suwito Mawarwati
Office address : Lippo Kuningan 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. B-12, Kuningan
South Jakarta
Residential address : Jl. Martimbang I No. 15
Gunung, Kebayoran baru
Office telephone : (021) 2971 0170
Function : President Director
2. Name : Beatrice Kartika
Office address : Lippo Kuningan 26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. B-12, Kuningan
South Jakarta
Residential address : Perum Alam Sutera Renata,
Jl. Aruna I No. 6
Office telephone : (021) 2971 0170
Function : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;
b. The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated interim financial statements; and
4. We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Beatrice Kartika
Direktur/Director

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/ <i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 -----</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 -----</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 -----</i>	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 -----</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 -----</i>	9 - 84

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.895.451	1.998.974	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	279.077	224.618	Trade receivables
Piutang premi		71.846	112.892	Premium receivables
Piutang nonusaha		38.210	35.764	Non-trade receivables
Persediaan	6	710.422	368.821	Inventories
Investasi di surat berharga	7	794.328	791.218	Investment in securities
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		9.711	7.944	Prepaid value added tax
Pembayaran di muka lainnya		108.623	105.141	Other prepayments
JUMLAH ASET LANCAR		3.907.668	3.645.372	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	11	830.606	827.539	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto		14.501	17.329	Right-of-use assets, net
Deposit jaminan	10	956.946	946.485	Guarantee deposits
Aset reasuransi	17	881.089	914.203	Reinsurance assets
Piutang pinjaman		-	188.525	Loan receivable
Investasi di surat berharga	7	300.383	311.076	Investment in securities
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan		22.944	19.519	Refundable income tax
Aset pajak tangguhan	8f	46.324	48.546	Deferred tax assets
Aset takberwujud lainnya	12	94.007	93.078	Other intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	1.894.151	1.874.424	Investments in associates
Aset tidak lancar lainnya		4.154	3.722	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.045.105	5.244.446	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		8.952.773	8.889.818	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	13.726	7.248	Short-term bank loans
Utang usaha	14	942.483	941.431	Trade payables
Utang pajak penghasilan	8a	41.907	25.423	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8b	18.124	32.715	Other tax payables
Utang reasuransi		21.407	49.229	Reinsurance payables
Utang lainnya	15	131.446	104.755	Other payables
Pendapatan yang ditangguhkan	17	91.645	119.658	Unearned revenue
Estimasi liabilitas klaim	18	493.779	475.270	Estimated claims liabilities
Beban akrual	16	137.396	173.997	Accrued expenses
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek		5.488	6.380	Lease liabilities – current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.897.401	1.936.106	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	17	624.442	659.145	Unearned revenue
Liabilitas opsi jual	20	73.010	73.010	Put option liability
Liabilitas imbalan kerja	19	34.839	33.411	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang		916	903	Lease liabilities – non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		733.207	766.469	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.630.608	2.702.575	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham: Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 4.462.963.276 saham	21a	2.231.482	2.231.482	Share capital at par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share: Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 4,462,963,276 shares
Tambahan modal disetor	22	1.500.259	1.503.664	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21b	(88.887)	(100.778)	Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	29	(439.878)	(435.287)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	21c	125.298	125.298	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.993.836	2.862.814	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.322.110	6.187.193	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55	50	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		6.322.165	6.187.243	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.952.773	8.889.818	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

		Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	Catatan/ Notes	2023	2022*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan neto	23	3.786.037	2.819.752	Net revenues
Biaya pokok pendapatan	24	(3.451.253)	(2.579.076)	Cost of revenues
LABA BRUTO		334.784	240.676	GROSS PROFIT
Beban usaha	25	(218.603)	(178.790)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	26	43.788	36.985	Other income
Beban lainnya		(34.679)	(1.125)	Other expenses
LABA USAHA		125.290	97.746	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		28.050	28.833	Finance income
Biaya keuangan		(385)	(486)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		27.665	28.347	NET FINANCE INCOME
Bagian atas laba entitas asosiasi	9	17.064	21.053	Share of profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK		170.019	147.146	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	8c,8d	(39.566)	(26.419)	Income tax expense
LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		130.453	120.727	NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	31	619	24.889	NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA PERIODE BERJALAN		131.072	145.616	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(25)	2	Remeasurements of defined benefit liability
Pengukuran kembali program imbalan pasti dari entitas asosiasi		(20)	186	Remeasurements of defined benefit liability from associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas dari entitas asosiasi	29	2.683	8.171	Net changes in fair value of cash flows hedges from associate
Perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1.031)	554	Net changes in fair value of assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		1.607	8.913	Total other comprehensive income, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		132.679	154.529	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the Company</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2021	2.231.482	1.482.234	(123.105)	(439.964)	115.298	2.992.972	6.258.917	49	6.258.966	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	145.613	145.613	3	145.616	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	-	-	-	8.725	-	188	8.913	-	8.913	<i>Other comprehensive income, net of income tax</i>
Kompensasi berbasis saham	19	-	-	(4.263)	-	-	(4.263)	-	(4.263)	<i>Share-based compensation</i>
Saham treasuri	21b	(999)	7.210	-	-	-	6.211	-	6.211	<i>Treasury stocks</i>
Lainnya	-	-	-	(2.694)	-	-	(2.694)	-	(2.694)	<i>Other</i>
Saldo per 31 Maret 2022	<u>2.231.482</u>	<u>1.481.235</u>	<u>(115.895)</u>	<u>(438.196)</u>	<u>115.298</u>	<u>3.138.773</u>	<u>6.412.697</u>	<u>52</u>	<u>6.412.749</u>	<i>Balance as of 31 March 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan interim keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stocks	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022	2.231.482	1.503.664	(100.778)	(435.287)	125.298	2.862.814	6.187.193	50	6.187.243	Balance as of 31 December 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	131.067	131.067	5	131.072	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	-	-	-	1.652	-	(45)	1.607	-	1.607	Other comprehensive income, net of income tax
Kompensasi berbasis saham	19	-	-	(5.513)	-	-	(5.513)	-	(5.513)	Share-based compensation
Saham treasuri	21b	(3.405)	11.891	-	-	-	8.486	-	8.486	Treasury stocks
Lainnya	-	-	-	(730)	-	-	(730)	-	(730)	Other
Saldo per 31 Maret 2023	2.231.482	1.500.259	(88.887)	(439.878)	125.298	2.993.836	6.322.110	55	6.322.165	Balance as of 31 March 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
*CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2023	2022	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				
KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		131.067	145.613	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		5	3	Non-controlling interests
		131.072	145.616	
JUMLAH PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		132.674	154.526	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		5	3	Non-controlling interests
		132.679	154.529	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(DALAM RUPIAH PENUH)	28	30	34	(IN WHOLE RUPIAH)
LABA PER SAHAM DARI OPERASI				BASIC EARNINGS PER SHARE
YANG DILANJUTKAN				FROM CONTINUING OPERATIONS
(DALAM RUPIAH PENUH)	28	30	28	(IN WHOLE RUPIAH)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.725.924	2.813.850	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(3.768.001)	(2.350.583)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(116.053)	(45.765)	Payments for other operating activities
Pembayaran ke karyawan	(127.362)	(118.432)	Payments to employees
Penerimaan bunga	25.657	28.221	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(385)	(14.378)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(23.986)	(16.208)	Payments of income tax
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(284.206)	296.705	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan surat berharga	131.416	130.672	Proceeds from redemption of securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	671	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(666)	(906)	Advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(24.132)	(23.675)	Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets
Perolehan surat berharga	(128.545)	(89.423)	Acquisition of securities
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(21.927)	17.339	Net cash (used in) from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	118.143	171.454	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(111.665)	(221.794)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari penjualan saham treasury	8.486	6.211	Proceeds from sale of treasury stock
Pelunasan dari piutang pinjaman	188.525	-	Repayments from loan receivables
Pembayaran liabilitas sewa	(879)	(1.565)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	136.129	Proceeds from long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(55.863)	Repayments of long-term borrowings
Kas neto dari aktivitas pendanaan	202.610	34.572	Net cash from financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(103.523)	348.616	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	1.998.974	1.848.427	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas, akhir periode	1.895.451	2.197.043	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	31 Desember/ December 2022	Arus kas neto/ Net cash flows	31 Maret/ March 2023	
Utang bank jangka pendek	7.248	6.478	13.726	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	7.283	(879)	6.404	Lease liabilities
	14.531	5.599	20.130	

	31 Desember/ December 2021	Arus kas neto/ Net cash flows	Mutasi dari/ Movement from			31 Desember/ December 2022	
			Beban transaksi/ Transaction costs	Utang bunga/ Interest payable	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Utang bank jangka pendek	61.000	(53.606)	-	(146)	-	7.248	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	915.799	69.941	(385)	618	(985.973)	-	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	16.540	(7.230)	-	-	(2.027)	7.283	Lease liabilities
	993.339	9.105	(385)	472	(988.000)	14.531	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 45 tanggal 18 Mei 2020, yang menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau merupakan perubahan anggaran dasar Perseroan secara keseluruhan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037733.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 dan juga telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0230747 tanggal 29 Mei 2020 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

a. Establishment and other information of the Company

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the "Company") was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amended with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company's status from private company to a public company, the change of the Company's name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 February 2013, and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No.48 dated 14 June 2013.

The latest amendment was stated in the deed of notary public Jose Dima Satria SH., M.Kn., No. 45 dated 18 May 2020, which restates all clauses in the Company's Articles of Association or constitutes an amendment to the Company's articles of association as a whole, which have obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0037733.AH.01.02.Tahun 2020 dated 29 May 2020 and also have been notified to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by the Letter No. AHU-AH.01.03-0230747 dated 29 May 2020 regarding: the Receipt of the Notification on the Amendment of Articles of Association PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan (Lanjutan)

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak dan asosiasinya, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Lippo Kuningan, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

Pemegang saham pengendali Perseroan, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia dan luar negeri.

Laporan keuangan interim konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2023.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

c. Struktur grup

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

a. Establishment and other information of the Company (Continued)

The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries and associates, distribution of two-wheel vehicles and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas. The Company commenced its commercial operations in 1988.

The Company's office is located at Lippo Kuningan, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

The Company's controlling shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, has subsidiaries and affiliates in Indonesia and overseas.

The consolidated interim financial statements were approved for issuance by the Directors on 28 April 2023.

b. The Company's initial public offering

On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") to conduct an initial public offering ("IPO") of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.

c. Group structure

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year of commencing commercial operations	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ Reporting period of financial statements	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Kepemilikan langsung/Direct ownership								
PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP Mulia")	Surabaya	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ Sales of two-wheel vehicles and its supporting components	2011	31 Maret/ March	99,99	99,99	2.542.574	2.400.598

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year of commencing commercial operations	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ Reporting period of financial statements	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>								
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (“AMPM”)	Jakarta	Asuransi umum/ General insurance	2012	31 Maret/ March	96,00	96,00	1.946.997	2.022.456
PT Armada Maha Karya (“AMK”) ³⁾	Jakarta	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ General and motor vehicles trading, by selling, vehicles trading using software, computer consultant activities and other computer facility management	2017	31 Maret/ March	100,00	100,00	1.691	1.689
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto (“MPM AUTO”) ¹⁾	Tangerang	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ Sales of four-wheel vehicles and its supporting components	2013	31 Maret/ March	100,00	100,00	7.370	7.499
PT Putra Mustika Prima (“PMP”) ²⁾	Tangerang	Distribusi minyak pelumas/Distribution of oil lubricant	2016	31 Maret/ March	99,99	99,99	12.126	12.014
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through MP Mulia</u>								
PT Mitra Pertama Mulia (“ERRO”)	Surabaya	Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil dan motor; reparasi mobil dan perawatan motor/Vehicles and motorcycles spareparts and accessories trading; vehicles reparation and motorcycle maintenance	2022	31 Maret/ March	100,00	100,00	22.942	21.169

1) Di tahun 2018, operasi dihentikan.
2) Di tahun 2020, operasi dihentikan.
3) Di tahun 2022, operasi dihentikan.

1) In 2018, the operation was discontinued.
2) In 2020, the operation was discontinued.
3) In 2022, the operation was discontinued.

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

The Group has the following reportable segments:

Entitas anak/Subsidiaries		
Distribusi, ritel dan <i>aftermarket</i> Asuransi	The Company, MP Mulia, ERRO AMP	Distribution, retail and <i>aftermarket</i> Insurance

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perseroan per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Edwin Soeryadjaya
Danny Walla
Tossin Himawan
Istama Tatang Siddharta
Benny Redjo Setyono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Suwito Mawarwati
Beatrice Kartika
Titien Supeno
Ivan

Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Istama Tatang Siddharta
Kurniawan Tedjo
Benny Redjo Setyono

Audit committee

Chairman
Member
Member

Per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.548 karyawan (termasuk 1.336 karyawan tetap) dan 1.550 karyawan (termasuk 1.319 karyawan tetap) (tidak di audit).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group's employees were 1,548 employees (including 1,336 permanent employees) and 1.550 employees (including 1.319 permanent employees) (unaudited), respectively.

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian merupakan konsolidasian dari laporan keuangan interim Perseroan dengan laporan keuangan interim entitas anak (Catatan 1c).

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

a. Statement of compliance

The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Bapepam-LK Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines.

b. Basis of consolidation

The consolidated interim financial statements represent the consolidation of the interim financial statements of the Company with the interim financial statements of its subsidiaries (Note 1c).

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah masih memiliki pengendalian jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas suatu entitas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk penghasilan, beban dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dieliminasi.

Saldo dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dan sebesar proporsi kepemilikan.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode selama masih terdapat pengendalian.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak.

b. Basis of consolidation (Continued)

Control over an investee is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company reassesses whether it still has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over an entity.

The accounting policies adopted in the consolidated interim financial statements have been consistently applied by the Group.

Intercompany balances and transactions, including income, expenses and the unrealized gains or losses, are eliminated.

Balances with associate are eliminated only on the unrealized gains or losses and are proportionated to the ownership.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated interim financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control still existed.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as difference in value arising from transactions with non-controlling interests within the equity section of the consolidated interim statement of financial position.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi dibukukan sebagai *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas interim konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

d. Dasar pengukuran

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

c. Basis of consolidation (Continued)

Non-controlling interests is presented in the consolidated interim statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The excess of the acquisition cost of the Company's proportionate share in the underlying fair value of an acquired subsidiary's identifiable net assets is recognized as goodwill. Goodwill is not amortized and is tested for impairment annually.

c. Statement of cash flows

The consolidated interim statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Basis of measurement

The consolidated interim financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

e. Functional and presentation currency

The consolidated interim financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Pertimbangan akuntansi signifikan diterapkan oleh Grup terkait dengan

- Catatan 31 – Kehilangan pengendalian atas MPMR: Pertimbangan manajemen mengenai kehilangan pengendalian atas MPMR, meskipun tetap mempertahankan 50% kepemilikan.

(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun buku berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 11: Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama nilai terpulihkan yang mendasarinya
- Catatan 17: Pendapatan yang ditangguhkan
- Catatan 18: Estimasi liabilitas klaim
- Catatan 19c: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Significant accounting judgments apply by the Group is related to

- *Note 31 – Loss control of MPMR: Management’s judgment with respect to lost control over MPMR, despite retaining a 50% ownership.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated interim financial statements:

- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 11: Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts*
- *Note 17: Unearned revenue*
- *Note 18: Estimated claim liabilities*
- *Note 19c: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 3: input atas aset atau liabilitas yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas berasal dari campuran level hirarki nilai wajar yang berbeda-beda, maka pengukuran nilai wajar untuk kelompok aset atau liabilitas dikategorikan seluruhnya dalam level yang sama dengan hirarki nilai wajar level input terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 32: Nilai wajar instrumen keuangan

g. Standar akuntansi baru belum berlaku efektif

Beberapa standar akuntansi baru telah terbit tetapi belum efektif dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini. Di antara PSAK berikut ini, PSAK 74, "Kontrak Asuransi", mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup di masa depan.

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from as mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the consolidated interim financial statements:

- Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose
- Note 32: Fair values of financial instruments

g. New accounting standards not yet effective

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective and have not been applied in preparing these consolidated interim financial statements. Among them, PSAK 74, "Insurance Contract", may have significant effect to the Group's future consolidated interim financial statements.

PSAK that will become effective on 1 January 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

As at the authorization date of these consolidated interim financial statements, the Group are still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan interim konsolidasian ini.

a. Setara kas

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

b. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi *overhead* produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang non-usaha, deposit jaminan, investasi di surat berharga efek utang dan piutang pinjaman. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated interim financial statements.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.

b. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

c. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, guarantee deposits, investment in debt securities and loan receivable. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Investasi dalam surat berharga efek ekuitas, investasi dana dan piutang usaha dengan pengaturan pembiayaan diler yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar dan perubahan selanjutnya atas nilai wajar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan atas aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Reksadana diukur pada FVOCI jika investasi tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan persyaratan kontraktualnya memunculkan tanggal tertentu untuk arus kas yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga pinjaman atas jumlah pokok terutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang reasuransi, utang lainnya (kecuali uang muka dari pelanggan), beban akrual (kecuali akrual kompensasi karyawan) dan liabilitas opsi jual pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan: ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

(i) Financial assets (Continued)

Investments in equity securities, investments in fund and trade receivables with dealer financing arrangement are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value and subsequent changes in fair value are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Mutual fund are measured-at-FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Short-term bank loans, trade payables, reinsurance payables, other payables (excluding advances from customers), accrued expenses (excluding accrued employee compensation), and put option liability are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(iii) Derecognition (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Transaksi di mana suatu aset keuangan dialihkan namun risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset tersebut masih dipertahankan maka aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Penghapusan

(iv) Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara simultan.

Financial asset and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated interim statement of financial position when the Group has legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank, pinjaman kepada karyawan dan jaminan yang dapat dikembalikan dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, di mana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

d. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen keuangan derivatif diakui sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Untuk derivatif yang digunakan dalam suatu hubungan lindung nilai, perubahan nilai wajarnya diakui dalam laba agar dapat salinghapus dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai, yang memiliki kaitan dengan risiko yang dilindung nilai, atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sepanjang derivatif tersebut efektif untuk saling hapus dengan perubahan arus kas yang dilindung nilai sampai dengan saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba. Bagian perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak efektif diakui secara langsung pada laba rugi interim konsolidasian.

Untuk seluruh hubungan lindung nilai, Grup secara formal mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang dibentuk serta tujuan dan strategi manajemen risiko yang melatarbelakangi lindung nilai, instrumen lindung nilai, transaksi yang dilindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai, bagaimana keberlanjutan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan risiko yang dilindung nilai atau bagaimana efektivitas instrumen lindung nilai dalam salinghapus risiko yang dilindung nilai akan dievaluasi, dan suatu penjelasan mengenai metode yang akan digunakan untuk mengukur ketidakefektifan.

c. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, in which there is significant increase in credit risk since initial recognition, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

d. Derivative financial instruments

All derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated interim statement of financial position at their respective fair value. Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated profit or loss.

For derivatives designated in hedging relationships, changes in the fair value are either offset through earnings against the change in fair value of the hedged item attributable to the risk being hedged, or recognized in other comprehensive income, to the extent the derivative is effective at offsetting the changes in cash flows being hedged until the hedged item affects earnings. Any ineffective portion of the changes in fair value of hedging instruments is recognized immediately in the consolidated interim profit or loss.

For all hedging relationship, the Group formally documents the hedging relationship and its risk-management objective and strategy for undertaking the hedge, the hedging instrument, the hedged transaction, the nature of the risk being hedged, how the continuity of the economic relationship between the hedging instrument and the hedged risk or the hedging instrument's effectiveness in offsetting the hedged risk will be assessed, and a description of the method used to measure any ineffectiveness.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

Grup menghentikan akuntansi lindung nilai pada saat Grup memutuskan bahwa instrumen derivatif tidak lagi efektif untuk salinghapus dengan arus kas sehubungan dengan risiko yang dilindungi nilai, instrumen derivatif berakhir, dihentikan, atau manajemen memutuskan untuk menghentikan lindung nilai arus kas. Dalam seluruh situasi di mana akuntansi lindung nilai dihentikan dan instrumen derivatif tetap berlaku, Grup terus mengakui instrumen derivatif tersebut pada nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan mengakui perubahan nilai wajar yang terjadi setelahnya pada laba rugi konsolidasian.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 2b) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

f. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8 – 20
Perlengkapan bangunan	4
Peralatan	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	3 – 8
Sarana dan prasarana	3 – 8

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Derivative financial instruments (Continued)

The Group discontinues hedge accounting when it determines that the derivative instrument is no longer effective in offsetting cash flows attribute to the hedged risk, the derivative instrument expires, is terminated, or management determines to remove the designation of the cash flow hedge. In all situations in which hedge accounting is discontinued and the derivative instrument remains outstanding, the Group continues to carry the derivative instrument at its fair value on the consolidated interim statement of position and recognizes any subsequent changes in the consolidated profit or loss.

e. Investments in associates

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 2b) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.

f. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lives:

Buildings
Building equipment
Equipment
Vehicles
Office equipment
Facilities and infrastructures

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset tetap (Lanjutan)

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut:

Bangunan
Perlengkapan bangunan
Peralatan
Kendaraan
Peralatan kantor
Sarana dan prasarana

Garis lurus/ *Straight line*
Garis lurus/ *Straight line*
Garis lurus/ *Straight line*
Garis lurus/ *Straight line*
Garis lurus/ *Straight line*
Garis lurus/ *Straight line*

Buildings
Building equipment
Equipment
Vehicles
Office equipment
Facilities and infrastructures

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi interim konsolidasian periode berjalan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

g. Aset takberwujud dan goodwill

Goodwill dari akuisisi entitas anak disajikan sebagai aset takberwujud. Untuk pengukuran awal *goodwill*, lihat Catatan 3r.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk investasi pada entitas asosiasi, nilai tercatat *goodwill* termasuk di dalam nilai tercatat investasi dan rugi penurunan nilai dialokasikan seluruhnya terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut.

f. Fixed assets (Continued)

The depreciation methods are as follows:

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.

Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated interim profit or loss.

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

g. Intangible assets and goodwill

Goodwill that arises on the acquisition of subsidiaries is presented as intangible assets. For the measurement of goodwill at initial recognition, see Note 3r.

Subsequently, goodwill is measured at costs less accumulated impairment losses. In respect of investments in associates, the carrying amount of goodwill is included in the carrying amount of the investment and any impairment loss is allocated to the carrying amount of the equity accounted investee as a whole.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset takberwujud dan goodwill (Lanjutan)

Aset takberwujud lainnya yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 8 tahun.

Pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomis masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbaharui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi interim konsolidasian.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

g. Intangible assets and goodwill (Continued)

The acquired other intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets is 8 years.

Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.

Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.

h. Impairment of non-financial assets other than goodwill

At each reporting date, the Group assesses the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated interim profit or loss.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain goodwill
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

i. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

j. Premi yang ditangguhkan atas kontrak asuransi

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi asuransi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungjawabkan pada tanggal pelaporan.

Untuk kontrak asuransi jangka pendek, cadangan premi diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungan asuransi yang diatur dalam kontrak (daily basis).

Untuk kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan interim berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan nilai kini estimasi penerimaan premi di masa depan.

h. Impairment of non-financial assets other than goodwill (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

j. Unearned premiums on insurance contracts

The unearned premiums represents that portion of insurance premiums received or receivable which relates to risks that have not yet expired at the reporting date.

For the short-duration insurance contracts, the premium reserve is recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance coverage provided under the contract (daily basis).

For the long-duration insurance contracts, liability for future benefits is recognized in the statement of interim financial position based on actuarial calculation. The liability represents present value of expected contractual future benefit payments including options provided, present value of expected future expense disbursement, and present value of expected future gross premium receipts.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah risiko yang masih dipertanggungjawabkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

j. Unearned premiums on insurance contracts (Continued)

At each reporting date, the Group reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking account of the investment return expected to arise on assets relating to the relevant technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the consolidated profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.

k. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Liabilitas atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

k. Employment benefits

Post-employment benefits

The liability for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Other long-term employee benefits

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Imbalan kerja (Lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui sebagai beban adalah sesuatu yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal keterekeksekusian (*vesting*). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan *non-vesting*, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

l. Sewa

i. Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasi yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa.

k. Employment benefits (Continued)

Share-based compensations (Continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

l. Leases

i. Group as lessee

At the inception date of a contract, the Group determines whether a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of identifying asset over a period of time in exchange for a consideration. A contract provides the right to control the use of an identifying asset if all the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified assets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

1. Sewa (Lanjutan)

i. Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti yang dijelaskan di bawah ini).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Leases (Continued)

i. Group as lessee (Continued)

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability (as described below).

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Sewa (Lanjutan)

l. Leases (Continued)

i. Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

i. Group as lessee (Continued)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a changes in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan kewajiban sewa untuk sewa gedung jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah termasuk perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of building that have a lease term of 12 months or less and leases of low value asset including office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

ii. Grup sebagai pesewa

ii. Group as lessor

Sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut secara substansi mengalihkan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Vehicle leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of asset ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Apabila aset sewa operasi dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

If the operating lease assets are sold, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period consolidated profit or loss.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

n. Saham treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham treasuri tidak diakui di laba rugi interim konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang ketika telah mengalihkan pengendalian atas produk ke pelanggan.

Rincian berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika barang tersebut diterima dari gudang pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terutang dalam waktu 14 - 60 hari.

Kebijakan pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat langsung menggunakan barang tersebut dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari barang tersebut.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

n. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated interim profit or loss.

o. Recognition of revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Group recognizes revenue from the sales of goods when it transfers control over a product to a customer.

The following details provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Customers obtain control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 14 - 60 days.

Revenue recognition policies

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi di mana Grup yang menjadi *lessor* diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Premi

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang diasuransikan oleh kontrak selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal di mana polis asuransi menjadi efektif.

p. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, piutang pinjaman, pendapatan, dividen, keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman segmen diluar jasa keuangan, kerugian nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan kerugian penurunan nilai pada aset keuangan (selain piutang usaha dan piutang non-usaha).

Laba rugi valuta asing dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasikan diakui di laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas. Pajak kini atau pajak tangguhan yang timbul dari pencatatan awal kombinasi bisnis, pengaruh pajaknya dimasukkan dalam pencatatan awal kombinasi bisnis.

o. Recognition of revenue (Continued)

Rental revenue

Rental revenue from operating lease where the Group is the lessor is recognized on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Premium

Gross written premiums comprise total premiums received and receivable for the whole period of cover provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.

p. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, loan receivable, dividends income, gains on the disposal of financial assets classified as available for sale, and fair value gains on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss.

Financial costs comprise interest expense on borrowings of non-financial service segments, fair value losses on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade and non-trade receivables).

Foreign exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from financing activities are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

q. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi pajak, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

q. Income taxes (Continued)

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal di mana pengendalian dialihkan ke Grup. Definisi pengendalian adalah sebagaimana dibahas di Catatan 2b.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban operasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Jika kewajiban untuk membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka imbalan kontinjensi tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya diakui di ekuitas. Imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar pada setiap periode pelaporan dan perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Definition of control is as described in Note 2b.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the non-controlling interest in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses as profit or loss.

Any contingent consideration is measured at fair value at the date of acquisition. If an obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instrument is classified as equity, then it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured at fair value at each reporting date and subsequent changes in the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan sebagian operasi di unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi, yang diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Merupakan bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Merupakan entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

r. Business combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash-generating units.

Where goodwill forms part of a cash-generating units and part of the operation within that cash-generating units is disposed-of, such goodwill is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation, which is measured based on the relative values of the operation disposed-of and the portion of the cash-generating units retained.

Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.

Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- Represents a separate major line of business or geographical area of operations;
- Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or
- Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

s. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba rugi valuta asing atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai penghasilan dan beban didalam hasil aktivitas operasi.

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

r. Business combination (Continued)

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

s. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

t. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

w. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan dan tidak pasti tertentu berdampak merugikan bagi pemegang polis. Sebagai panduan umum, Grup menentukan terdapatnya risiko asuransi signifikan pada kontrak asuransi jika manfaat yang akan terutang tanpa kejadian yang diasuransikan terjadi tidak melebihi manfaat asuransi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented periods is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.

v. Related parties transactions

In these consolidated interim financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Insurance contract

An insurance contract is a contract under which the Group accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Group determines that it has significant insurance risk if the benefits payable without the occurrence of the event do not outweigh the insurance benefits.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existent.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Kontrak asuransi (Lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup tidak terdapat komponen simpanan, dan terdiri dari kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan, dan memungkinkan grup untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada setiap akhir periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau perlindungan yang diberikan. Kontrak asuransi jangka panjang menyediakan perlindungan untuk periode lebih dari 12 bulan dan tidak memberikan hak untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan pada setiap ulang tahun kontrak. Pendapatan premi bruto, setelah dikurangi premi reasuransi terkait, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko tertanggung.

x. Reasuransi

Untuk menjaga risiko penutupan, Grup membagi risiko asuransi dengan perusahaan reasuransi tertentu melalui perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional (*excess of loss*), serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Pemulihan reasuransi yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim. Grup tetap bertanggung jawab kepada pemegang polis atas kerugian yang direasuransikan bahkan jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang reasuransi adalah klaim ke reasuradur untuk pemulihan atas kerugian yang direasuransikan. Aset reasuransi lainnya merupakan nilai hak kontraktual neto Grup berdasarkan perjanjian reasuransi yang belum diklaim dari reasuradur, yaitu jumlah pemulihan dari premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pemulihan dari reasuransi atas estimasi liabilitas klaim. Aset reasuransi lainnya diukur secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

w. Insurance contract (Continued)

The Group's insurance contracts do not contain any deposit component, and comprise short-duration and long-duration insurance contracts. Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Long-duration insurance contracts provide coverage for more than 12 months and do not give insurer the rights to cancel or adjust the terms at every anniversary of the contract. Gross premium revenue, net of the related reinsurance premium cost, are recognized as revenue over the policy term in proportion with the risk insured.

x. Reinsurance

To manage its underwriting risk, the Group cedes its insurance risk with certain reinsurance companies under proportional and non-proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreement.

Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claim expenses. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.

Reinsurance receivables are claims made to reinsurers for recovery of reinsured losses. Other reinsurance assets represent the Group's net contractual rights under reinsurance agreement which have not been claimed from the reinsurers, i.e., reinsurance recoverable attributable to unearned premiums and reinsurance recoverable on estimated claim liabilities. Other reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and estimated claim liabilities, in accordance with the terms of the related reinsurance contracts.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Reasuransi (Lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil dari kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian atas penurunan nilai pada aset reasuransi diakui dalam laba rugi konsolidasi.

y. Piutang premi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar, berdasarkan data empiris dan asumsi terkini yang dapat dimasukkan sebagai margin atas *adverse deviation*.

Liabilitas tersebut didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau bencana. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim berakhir, diselesaikan atau dibatalkan.

x. Reinsurance (Continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as the result of an event that has occurred after initial recognition of the reinsurance assets, that caused the Group not to receive all outstanding amounts due under the terms of the contract, and the events have a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss on reinsurance assets is recognized in consolidated profit or loss.

y. Premium receivables

Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

z. Estimated claim liabilities

The estimated claim liabilities is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date. The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques, based on empirical data and current assumptions that may include a margin for adverse deviation.

The liability is discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas	2.721	5.664	Cash on hand
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third party banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	255.139	397.342	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	183.528	320.046	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	58.795	44.159	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	47.573	47.225	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.062	6.361	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.052	5.209	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	1.949	1.938	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.167	1.010	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	976	965	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	603	636	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	763	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya	1.052	587	Others
	560.896	826.241	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	32.139	30.706	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	8.095	8.742	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	3.860	2.980	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	1.893	787	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	734	713	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	517	477	PT Bank OCBC NISP Tbk
	47.238	44.405	
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			Time deposits in third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Shinhan Indonesia	170.000	145.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	85.000	25.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	85.000	15.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BTPN Syariah Tbk	80.000	80.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	75.000	75.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.000	46.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	32.000	9.500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	30.000	30.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	26.000	26.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank KB Bukopin Tbk	23.500	23.500	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	20.000	20.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	20.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.500	18.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.000	13.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	8.640	8.640	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.000	7.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	747.640	562.640	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank BTPN Tbk	280.153	135.287	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	150.620	314.620	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106.183	110.117	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	536.956	560.024	
Kas dan setara kas	1.895.451	1.998.974	Cash and cash equivalents

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR

31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED

31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka:			Range of interest rates per annum for time deposits:
Rupiah	2,50% - 6,00%	2,25% - 5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,50%	0,25% - 2,75%	US Dollar
Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Piutang usaha	293.004	238.570	Trade receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.927)	(13.952)	Less: allowance for impairment losses
	279.077	224.618	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The movement of allowance for impairment loss is as follows:
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	13.952	72.016	Beginning balance
Penambahan cadangan, setelah pemulihan	140	91	Increase in allowance, net of recovered amount
Penghapusan	(165)	(139)	Written-off
Pelepasan entitas anak (Catatan 31a)	-	(58.016)	Disposal of subsidiary (note 31a)
Saldo akhir	13.927	13.952	Ending balance
Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.			Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.
Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atau dari pihak berelasi.			As at 31 March 2023 and 31 December 2022, there is no trade receivable pledged as collateral or from related party.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Barang dagangan	589.421	347.801	Merchandise inventories
Barang dalam perjalanan	121.920	21.939	Goods in transit
	711.341	369.740	
Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto	(919)	(919)	Less: net realizable value write-downs
	710.422	368.821	
Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.			Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

6. INVENTORIES (Continued)

Persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 625.683 dan Rp 664.216. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The inventories as of 31 March 2023 and 31 December 2022, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 625,683 and Rp 664,216, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, there is no inventory pledged as collateral.

7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA

7. INVESTMENT IN SECURITIES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Investasi lancar			<i>Current investment</i>
Reksadana	101.001	114.809	<i>Mutual fund</i>
Investasi dana	174.693	180.995	<i>Investment in fund</i>
Efek utang	82.992	65.000	<i>Debt securities</i>
Efek ekuitas	435.642	430.414	<i>Equity securities</i>
	794.328	791.218	
Investasi tidak lancar			<i>Non-current investment</i>
Efek utang	300.383	311.076	<i>Debt securities</i>
	1.094.711	1.102.294	

Investasi dana memiliki tingkat pengembalian antara 3,2% sampai dengan 3,3% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: 3,3% sampai dengan 4,5%).

Investment in fund has return between 3.2% to 3.3% for the three-month periods ended 31 March 2023 (31 December 2022: 3.3% to 4.5%).

Efek utang memiliki tingkat suku bunga antara 5,13 % sampai dengan 10,50% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: 5,75% sampai dengan 10,50%) dan jatuh tempo kurang dari satu sampai dengan empat setengah tahun.

Debt securities has interest rates of 5.13% to 10.50% for the three-month periods ended 31 March 2023 (31 December 2022: 5.75% to 10.50%) and mature between in less than a year to four and a half years.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan

a. *Income tax payables*

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

The caption represents article 25 and 29 income tax payables.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. *Other tax payables consist of:*

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	5.331	8.942	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 4(2)	12.173	12.442	<i>Article 23 and 4(2)</i>
Pasal 26	2	2	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	618	11.329	<i>Value Added Tax</i>
	18.124	32.715	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

- c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- c. The components of income tax expense (benefit) were as follows:

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022*	
Perseroan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	444	(449)	Deferred
	444	(449)	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	37.046	24.448	Current
Tangguhan	2.076	2.420	Deferred
	39.122	26.868	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	37.046	24.448	Current
Tangguhan	2.520	1.971	Deferred
	39.566	26.419	

- d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022*	
Laba konsolidasian sebelum pajak dari:			Consolidated profit before income tax from:
Operasi yang dilanjutkan	170.019	147.146	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	619	31.773	Discontinued operations
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(619)	(33.771)	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(178.184)	(129.175)	Subsidiaries' profit before income tax
Perseroan	(8.165)	15.973	The Company's (loss) profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak tetap	(1.796)	3.035	tax
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(5.722)	(5.454)	Income tax expense at tax rate
Rugi pajak yang tidak diakui periode berjalan	7.962	1.970	Tax effect of permanent differences
			Current period's unrecognized tax losses
Beban pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan:			Income tax expense of continuing operations:
Perseroan	444	(449)	The Company
Entitas anak	39.122	26.868	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	39.566	26.419	Income tax expenses

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the Company's (loss) profit before income tax and income tax payable is as follows:

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	(8.165)	15.973	(Loss) profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	698	1.264	Post employee benefits
Kompensasi karyawan	(2.623)	807	Employee compensation
Penyusutan aset tetap	-	737	Depreciation of fixed assets
Beban akrual dan lainnya	(95)	(445)	Accruals and others
	(2.020)	2.363	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(8.894)	(6.786)	Interest income subject to final tax
Kompensasi karyawan	798	512	Employee compensation
Beban bunga	241	195	Interest expense
Lainnya	(18.153)	(22.625)	Other
	(26.008)	(28.704)	
Rugi pajak	(36.193)	(10.368)	Taxable loss
Tarif pajak yang berlaku	22%	19%	Enacted tax rate
Beban pajak kini	-	-	Current income tax
Dikurangi pembayaran pajak di muka	(3.424)	(1.444)	Less prepaid tax
Lebih bayar pajak	(3.424)	(1.444)	Over tax payment
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Utang pajak penghasilan badan: Entitas anak	41.907	25.423	Corporate income tax payables: Subsidiaries

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023, Perseroan telah mempertimbangkan pertimbangan yang timbul dari pemeriksaan pajak terkini ini.

In calculating the current income tax for the three-month periods ended 31 March 2023, the Company has taken into consideration the comments arising from the recent tax examinations.

Jumlah rugi fiskal Perseroan dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini didasarkan atas perhitungan sementara pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan. Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The amount of the Company's tax loss in these consolidated interim financial statements is based on preliminary calculations as of the date these financial statements are issued. The Company has not submitted its corporate income tax return.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode/tahun berjalan terdiri dari:

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period/year comprised the following:

	31 Desember/ December 2022	Diakui di laba rugi periode berjalan/ <i>Recognized in profit or loss during the period</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	31 Maret/ March 2023			
Perseroan:					The Company:		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)		
Liabilitas imbalan kerja	3.683	154	-	3.837	Employee benefits obligation		
Kompensasi berbasis saham	1.248	(577)	-	671	Share-based compensation		
Beban akrual lainnya	4.081	-	-	4.081	Other accruals		
Aset tetap	7.432	-	-	7.432	Fixed assets		
Sewa	(72)	(21)	-	(93)	Lease		
	16.372	(444)	-	15.928			
Entitas anak					Subsidiaries		
Aset pajak tangguhan, neto	32.174	(2.076)	298	30.396	Deferred tax asset, net		
	48.546	(2.520)	298	46.324			
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets		
Perseroan				15.928	The Company		
Entitas anak				30.396	Subsidiaries		
				46.324			
	31 Desember/ December 2021	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ <i>Recognized in profit or loss during the year</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Diakui di laba dari operasi yang dihentikan/ yang <i>Recognized in profit from discontinued operations</i>	Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiaries</i>	31 Desember/ December 2022	
Perseroan:							The Company:
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	4.517	(771)	(63)	-	-	3.683	Employee benefits obligation
Kompensasi berbasis saham	712	536	-	-	-	1.248	Share-based compensation
Beban akrual lainnya	4.324	(243)	-	-	-	4.081	Other accruals
Aset tetap	7.406	26	-	-	-	7.432	Fixed assets
Sewa	(102)	30	-	-	-	(72)	Lease
	16.857	(422)	(63)	-	-	16.372	
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan, neto	48.425	(2.735)	(4)	(9)	(13.503)	32.174	Deferred tax asset, net
	65.282	(3.157)	(67)	(9)	(13.503)	48.546	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perseroan						16.372	The Company
Entitas anak						32.174	Subsidiaries
						48.546	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode/tahun berjalan terdiri dari (Lanjutan):

- f. *Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period/year were comprised of the following (Continued):*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat di kompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2023 dan 2027.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2023 and 2027.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			Tax loss carry-forwards
Perseroan	142.447	106.254	The Company
Entitas anak	246.340	246.340	Subsidiaries
	<u>388.787</u>	<u>352.594</u>	

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan item ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi di mana Grup bisa memanfaatkan keuntungan dari hal ini.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan masing-masing entitas anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang secara individu. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its respective subsidiaries submit individual tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari berbagai pajak yang dapat dikembalikan bisa dipulihkan, dan akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada tahun di mana perubahan tersebut terjadi.

In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that carrying amounts of various refundable taxes are recoverable, and the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the year in which the change occurs.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement during the year is as follows:

		31 Maret/March 2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent		955.595	10.747	-	966.342	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	
PT JACCS Mitra						PT JACCS Mitra	
Pinasthika Mustika Finance Indonesia		918.829	6.317	2.663	927.809	Pinasthika Mustika Finance Indonesia	
		<u>1.874.424</u>	<u>17.064</u>	<u>2.663</u>	<u>1.894.151</u>		
		31 Desember/December 2022					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ¹⁾		-	933.790	-	22.531	(726)	955.595
PT JACCS Mitra							
Pinasthika Mustika Finance Indonesia		852.202	-	-	40.391	26.236	918.829
Lainnya		3.557	-	(3.557)	-	-	-
		<u>855.759</u>	<u>933.790</u>	<u>(3.557)</u>	<u>62.922</u>	<u>25.510</u>	<u>1.874.424</u>

1) Grup berhenti mengkonsolidasi MPMR sejak melepaskan pengendalian di Mei 2022, tetapi tetap mempertahankan 50% kepemilikan dan memperlakukan investasi atas MPMR yang tersisa sebagai entitas asosiasi (lihat Catatan 31).

1) The Group ceases from consolidating MPMR since relinquishing control in May 2022, but still retains 50% ownership and accounts for its remaining investment in MPMR as associate (see Notes 31).

Harga pasar kuotasian tidak tersedia untuk mencerminkan nilai wajar investasi diatas.

Quoted market prices are not available to reflect the fair values of the above investments.

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent			PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Persentase kepemilikan	50%	50%	Percentage ownership interest
Aset lancar	353.264	359.059	Current assets
Aset tidak lancar	2.872.296	2.648.298	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(721.643)	(601.341)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1.038.718)	(961.629)	Non-current liabilities
Aset neto (100%)	1.465.199	1.444.387	Net assets (100%)
Penyesuaian:			Adjustments:
Nilai wajar aset neto atas penjualan 49,9997% kepemilikan Grup	466.803	466.803	Fair value net assets on sale of the Group's 49.9997% ownership
Long-term incentive	682	-	Long-term incentive
	467.485	466.803	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	1.932.684	1.911.190	Net assets after adjustments (100%)
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (50%)	<u>966.342</u>	<u>955.595</u>	The carrying amount of the Group's share of net assets (50%)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent			PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Pendapatan	335.831	696.227	Revenue
Laba sebelum pajak	28.273	52.195	Income before tax
Pendapatan komprehensif lain	-	(1.452)	Other comprehensive income
Laba komprehensif	21.494	43.609	Total comprehensive income
Laba (100%)	21.494	45.061	Profit (100%)
Bagian Grup atas laba netto (50%)	10.747	22.531	The Group's share in net of profit (50%)
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia			PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
Persentase kepemilikan	40%	40%	Percentage ownership interest
Aset	8.381.517	8.293.196	Assets
Liabilitas	(6.618.237)	(6.552.366)	Liabilities
Aset netto (100%)	1.763.280	1.740.830	Net assets (100%)
Penyesuaian:			Adjustments:
Nilai wajar aset netto atas penjualan 20% kepemilikan Grup	536.674	536.674	Fair value net assets on sale of the Group's 20% ownership
Long-term incentive tahun 2018	(1.971)	(1.971)	Long-term incentive 2018
Dampak penerapan awal PSAK 71	21.539	21.539	Effect of initial application of PSAK 71
	556.242	556.242	
Aset netto setelah penyesuaian (100%)	2.319.522	2.297.072	Net assets after adjustments (100%)
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset netto (40%)	927.809	918.829	The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan	399.769	1.554.694	Revenue
Laba sebelum pajak	20.325	129.755	Income before tax
Pendapatan komprehensif lain	6.659	65.590	Other comprehensive income
Laba komprehensif	26.984	166.568	Total comprehensive income
Laba (100%)	15.791	100.978	Profit (100%)
Bagian Grup atas laba netto (40%)	6.317	40.391	The Group's share in net of profit (40%)

10. DEPOSIT JAMINAN

10. GUARANTEE DEPOSITS

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijamin ke:

The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Astra Honda Motor (pemasok utama)	928.605	921.144	PT Astra Honda Motor (main supplier)
Lainnya	28.341	25.341	Other
	956.946	946.485	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSET, NET

	31 Maret/March 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ <i>Reclassifications from assets under construction</i>	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ <i>Reclassifications to intangible assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	366.948	-	-	-	-	366.948	<i>Land</i>
Bangunan	705.714	2.029	(609)	1.051	-	708.185	<i>Buildings</i>
Kendaraan	42.194	521	(1.297)	-	-	41.418	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	172.979	13.529	(2.062)	40	-	184.486	<i>Office equipment</i>
Sarana dan prasarana	22.439	471	(218)	-	-	22.692	<i>Facilities and infrastructures</i>
	1.310.274	16.550	(4.186)	1.091	-	1.323.729	
Aset dalam pembangunan	18.657	6.917	-	(1.091)	(5.326)	19.157	<i>Assets under construction</i>
	1.328.931	23.467	(4.186)	-	(5.326)	1.342.886	
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(301.117)	(9.036)	679	-	-	(309.474)	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(28.104)	(1.260)	973	-	-	(28.391)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	(137.238)	(3.726)	1.498	-	-	(139.466)	<i>Office equipment</i>
Sarana dan prasarana	(20.575)	(113)	97	-	-	(20.591)	<i>Facilities and infrastructures</i>
	(487.034)	(14.135)	3.247	-	-	(497.922)	
Penyisihan penurunan nilai	(14.358)	-	-	-	-	(14.358)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai tercatat	827.539					830.606	<i>Carrying amount</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

11. FIXED ASSET, NET (Continued)

31 Desember/December 2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan melalui pelepasan entitas anak/ Deductions through disposal of subsidiary	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ Reclassifications from assets under construction	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ Reclassifications to intangible assets	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:								Acquisition cost:
Tanah	436.214	-	-	(67.430)	-	-	(1.836)	366.948 Land
Bangunan	775.152	2.591	(3.971)	(90.594)	15.663	-	6.873	705.714 Buildings
Kendaraan	2.665.902	255.407	(35.419)	(2.673.118)	-	-	(170.578)	42.194 Vehicles
Peralatan kantor	187.330	24.480	(1.873)	(40.832)	191	-	3.683	172.979 Office equipment
Sarana dan prasarana	33.457	391	(2.266)	-	-	-	(9.143)	22.439 Facilities and infrastructures
	4.098.055	282.869	(43.529)	(2.871.974)	15.854	-	(171.001)	1.310.274
Aset dalam pembangunan	17.356	26.243	-	-	(15.854)	(3.666)	(5.422)	18.657 Assets under construction
	4.115.411	309.112	(43.529)	(2.871.974)	-	(3.666)	(176.423)	1.328.931
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	(298.589)	(42.456)	2.239	46.699	-	-	(9.010)	(301.117) Buildings
Kendaraan	(704.118)	(117.523)	19.762	681.104	-	-	92.671	(28.104) Vehicles
Peralatan kantor	(167.829)	(10.466)	1.656	33.624	-	-	5.777	(137.238) Office equipment
Sarana dan prasarana	(28.445)	(1.000)	2.246	-	-	-	6.624	(20.575) Facilities and infrastructures
	(1.198.981)	(171.445)	25.903	761.427	-	-	96.062	(487.034)
Penyisihan penurunan nilai	(17.467)	(6.169)	1.061	7.248	-	-	969	(14.358) Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	2.898.963						79.392*	827.539 Carrying amount

*Kendaraan yang akan dijual dan direklasifikasikan ke persediaan.

*Vehicles that will be sold and reclassified to inventories.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (Continued)

Rugi penurunan nilai

Impairment losses

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Peralatan kantor	13	13	Office equipment
Bangunan	13.600	13.600	Buildings
Sarana dan Prasarana	745	745	Facilities and Infrastructures
	<u>14.358</u>	<u>14.358</u>	

• MPM AUTO

Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia.

Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor. Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena dikondisi saat ini, nilai sisanya dirasa tidak bernilai.

• MPM AUTO

In 2018, the Group has terminated the four-wheel vehicles and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.

Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment. Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.

Informasi relevan lainnya

Other relevant information

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023/ For the three-month periods ended 31 March 2023	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2022/ For the year ended 31 December 2022	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses are charged to:
Beban usaha (Catatan 25)	14.135	50.558	Operating expenses (Note 25)
Operasi yang dihentikan	-	120.887	Discontinued operations
	<u>14.135</u>	<u>171.445</u>	

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023/ For the three-month periods ended 31 March 2023	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2022/ For the year ended 31 December 2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.017	23.581	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	(939)	(16.565)	Carrying amounts
	<u>78</u>	<u>7.016</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (Continued)

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Other relevant information (Continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan	197.569	198.163	Fully depreciated fixed assets but still in use
Jaminan keagenan ke PT Astra Honda Motor	129.828	131.832	Pledged as dealership guarantee to PT Astra Honda Motor
Aset dalam pembangunan:			Assets under construction:
Jenis aset	Bangunan/ Buildings	Bangunan/ Buildings	Type of assets
Persentase penyelesaian	29% - 69%	30% - 69%	Percentage of completion
Perkiraan selesai	2023	2023	Estimated to be completed
Nilai pertanggungan asuransi	821.592	813.571	Sum insured
Nilai wajar aset tetap	1.246.489	1.223.266	Fair value of fixed assets
Perolehan aset tetap yang masih terutang	-	546	Acquisitions of fixed assets still payable

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut:

The fair value of fixed asset is measured using the following techniques:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.
- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- Land: market comparison (fair value level 3)
The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.
- Building: market comparison (fair value level 3)
The valuation model considers market price which reconciliated from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (Continued)

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Other relevant information (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut (Lanjutan):

The fair value of fixed asset is measured using the following techniques (Continued):

- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitupula sebaliknya.

- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)*
The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.

12. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

12. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan:			Cost:
Saldo awal	215.554	205.021	Beginning balance
Penambahan	5.326	10.533	Addition
Saldo akhir	220.880	215.554	Ending balance
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	(122.476)	(105.268)	Beginning balance
Penambahan	(4.397)	(17.208)	Addition
Saldo akhir	(126.873)	(122.476)	Ending balance
	94.007	93.078	

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset takberwujud lainnya terdiri dari perangkat lunak untuk *customer relationship* yang menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual dan perangkat keras terkait.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, other intangible assets consist of customer relationship software that provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities, and its corresponding hardware.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada pembelian aset takberwujud lainnya yang belum dibayar.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, there is no purchase of other intangible assets remained unpaid.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	9.016	3.728	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.710	3.520	PT Bank Permata Tbk
	<u>13.726</u>	<u>7.248</u>	
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kisaran suku bunga per tahun	8,13%	5,10% - 8,29%	Range of interest rates per annum
Pembayaran pokok pinjaman selama periode/tahun berjalan	111.665	561.282	Repayments of principal during the period/year
Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.			
Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.			
Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan sertifikat deposito masing-masing sebesar Rp 18.300 dan Rp 15.300.			
All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.			
The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group has complied with the covenants.			
As of 31 March 2023 and 31 December 2022, short-term bank loans to PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk were secured by deposit certificates amounted to Rp 18,300 and Rp 15,300, respectively.			

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Pos ini merupakan utang yang timbul dari perolehan kendaraan untuk disewakan, pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.			
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	940.020	934.017	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.463	7.414	US Dollar
	<u>942.483</u>	<u>941.431</u>	
Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.			
The caption represents payables arising from acquisitions of vehicles for rental purpose, purchases of goods and services. There is no related party supplier.			
The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.			

15. UTANG LAINNYA

15. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Uang muka dari pelanggan	64.998	56.062	Advances from customers
Pendaftaran kendaraan	29.372	24.346	Vehicle registration
Depositi jaminan dari pelanggan	22.222	2.304	Customers' guarantee deposits
Lainnya	14.854	22.043	Other
	<u>131.446</u>	<u>104.755</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pemasaran dan iklan	53.447	54.816	Marketing and advertising
Penggantian klaim	26.164	26.164	Indemnification claim
Kompensasi karyawan	22.945	53.369	Employee compensation
Jasa tenaga ahli	5.156	6.789	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.052	1.482	Repair and maintenance
Distribusi, pergudangan dan pengepakan	811	3.302	Distribution, warehousing and packaging
Lainnya	27.821	28.075	Other
	<u>137.396</u>	<u>173.997</u>	

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

17. UNEARNED REVENUE

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Premi yang ditangguhkan	708.694	770.478	Unearned premium
Pendapatan yang ditangguhkan	7.393	8.325	Unearned revenue
	<u>716.087</u>	<u>778.803</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(91.645)	(119.658)	Current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>624.442</u>	<u>659.145</u>	Long-term portions, net of current maturities

Premi yang ditangguhkan

Unearned premium

Premi yang ditangguhkan dan pengurangan untuk porsi reasuradur atas premi terkait adalah sebagai berikut:

The unearned premiums and the related reduction for expected reinsurance premium refunds was as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Premi yang ditangguhkan/ Unearned premiums	Pengurangan untuk premium reasuradur/ Reduction for ceded reinsurance premium	Premi yang ditangguhkan / Unearned premiums	Pengurangan untuk premium reasuradur/ Reduction for ceded reinsurance premium	
Asuransi kredit multiguna	440.149	357.578	463.141	375.590	Multipurpose credit insurance
Kendaraan bermotor	146.281	7.071	153.606	7.262	Motor vehicles
Properti	75.594	58.155	100.485	79.320	Property
Rekayasa	25.681	21.986	28.051	24.138	Engineering
Rangka kapal	3.790	2.975	3.598	3.103	Marine hull
Pengangkutan laut	1.296	762	1.882	1.160	Marine cargo
Lainnya	15.903	11.058	19.715	14.338	Other
	<u>708.694</u>	<u>459.585</u>	<u>770.478</u>	<u>504.911</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset reasuransi terkait estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp 421.504 dan Rp 409.292 (Catatan 18) dan untuk premium reasuransi masing-masing sebesar Rp 459.585 dan Rp 504.911, penjumlahan masing-masing sebesar Rp 881.089 dan Rp 914.203 telah dicatat sebagai aset reasuransi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, estimated reinsurance recoveries amounted to Rp 421,504 and Rp 409,292, respectively (Note 18) and for ceded reinsurance premiums amounted to Rp 459,585 and Rp 504,911, respectively, totaling Rp 881,089 and Rp 914,203, respectively have been classified as reinsurance assets.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN (Lanjutan)

17. UNEARNED REVENUE (Continued)

Perubahan dari premi yang ditangguhkan dan porsi reasuradur atas premi ditangguhkan terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 dan tahun berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the three-month periods ended 31 March 2023 and years ended 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/March 2023		
	Premium yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>	
Saldo, awal periode	770.478	(504.911)	<i>Balance, beginning of the period</i>
Premi yang diperoleh selama periode berjalan	74.581	(22.678)	<i>Premiums written during the period</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama periode berjalan	(136.365)	68.004	<i>Premiums earned during the period</i>
Saldo, akhir periode	708.694	(459.585)	<i>Balance, end of period</i>
	31 Desember/December 2022		
	Premium yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>	
Saldo, awal tahun	648.814	(401.754)	<i>Balance, beginning of the year</i>
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	640.048	(338.874)	<i>Premiums written during the year</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(518.384)	235.717	<i>Premiums earned during the year</i>
Saldo, akhir tahun	770.478	(504.911)	<i>Balance, end of year</i>

Pendapatan yang ditangguhkan

Unearned revenue

Saldo pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima di muka atas penyewaan tanah dan bangunan.

Unearned revenue balance represents revenues paid in advance arising from lease of land and building.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	
Klaim yang masih dalam proses:					Outstanding claims:
Kendaraan bermotor	29.119	-	32.039	379	Motor vehicles
Rekayasa	28.098	26.314	25.188	23.728	Engineering
Properti	183.135	170.344	178.999	168.211	Property
Lainnya	215.694	193.608	201.613	185.737	Other
Jumlah klaim yang masih dalam proses	456.046	390.266	437.839	378.055	Total outstanding claims
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan:					Claims incurred but not yet reported:
Kendaraan bermotor	1.555	44	1.251	40	Motor vehicles
Rekayasa	939	895	939	895	Engineering
Properti	1.318	982	1.317	985	Property
Lainnya	33.921	29.317	33.924	29.317	Other
	37.733	31.238	37.431	31.237	
	493.779	421.504	475.270	409.292	

Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 dan tahun berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the three-month periods ended 31 March 2023 and years ended 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/March 2023		
	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	
Saldo, awal periode	475.270	(409.292)	Balance, beginning of the period
Klaim yang terjadi selama periode berjalan	59.485	(29.068)	Claims incurred during the period
Klaim (disetujui) terpulihkan selama periode berjalan	(40.976)	16.856	Claims (approved) recovered during the period
Saldo, akhir periode	493.779	(421.504)	Balance, end of the period

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (Lanjutan)		18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (Continued)	
Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 dan tahun berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (Lanjutan):		The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the three-month periods ended 31 March 2023 and years ended 31 December 2022 were as follows (Continued):	
	31 Desember/December 2022		
	Estimasi liabilitas klaim/ Estimated claim liabilities	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ Estimated recoveries from reinsurance assets	
Saldo, awal tahun	609.784	(555.899)	Balance, beginning of the year
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	447.183	(337.851)	Claims incurred during the year
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(581.697)	484.458	Claims (approved) recovered during the year
Saldo, akhir tahun	475.270	(409.292)	Balance, end of the year
19. LIABILITAS IMBALAN KERJA		19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES	
Liabilitas imbalan kerja		Employee benefits liabilities	
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan pasca-kerja	24.098	22.856	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.741	10.555	Other long-term employee benefits
	34.839	33.411	
a. Imbalan pascakerja			a. Post-employment benefits
Grup membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.		The Group provide post-employment benefits liabilities for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation No. 35/2021.	
Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:		The movement of post-employment benefits liability is as follows:	
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	35.382	59.849	Beginning balance
Diakui di laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	1.472	4.968	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(9.398)	Past service costs
Biaya bunga	-	2.484	Interest costs
	36.854	57.903	
Diakui di penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
laba aktuarial yang timbul dari:			actuarial gain arising from:
- Asumsi keuangan	34	(1.241)	Financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	-	2.236	Experience adjustment -
	36.888	58.898	
Saldo dari operasi yang dihentikan		(15.994)	Balance from discontinued operation
Imbalan yang dibayarkan	-	(1.345)	Benefits paid
Lainnya	(264)	(6.177)	Others
	36.624	35.382	
Nilai wajar aset program	(13.344)	(13.235)	Fair value of plan assets
Surplus aset program	818	709	Surplus plan assets
Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program	24.098	22.856	Ending balance, net of fair value of plan assets

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) 19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	(13.235)	(30.488)
Operasi yang dihentikan	-	17.828
Kontribusi yang dibayar	(250)	(251)
Penarikan dana	338	-
Lainnya	(197)	(324)
Saldo akhir	<u>(13.344)</u>	<u>(13.235)</u>

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk sejumlah tahun. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

Berikut ini mencerminkan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 dan tahun berakhir 31 Desember 2022:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	10.555	10.602
Biaya imbalan kerja	186	1.142
Imbalan yang dibayarkan	-	(1.189)
Saldo akhir	<u>10.741</u>	<u>10.555</u>

c. Asumsi aktuarial

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,04% - 7,44%
Kenaikan gaji masa depan per tahun	5%
Tingkat kematian	TMI'19
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53

Employee benefits liabilities (Continued)

a. Post-employment benefits (Continued)

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	(30.488)	Beginning balance
	17.828	Discontinued Operations
	(251)	Contributions paid
	-	Withdrawal
	(324)	Others
	<u>(13.235)</u>	Ending balance

The majority of plan assets' funds are invested in cash in bank and time deposits, in which their carrying amounts approximate their fair values.

b. Other long-term employee benefit

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified dates.

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation during the three-month periods ended 31 March 2023 and years ended 31 December 2022:

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as at reporting dates were as follows:

	7,04% - 7,44%	Discount rate per annum
	5%	Future salary increment per annum
	TMI'19	Mortality rate
	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Disability rate
	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53	Resignation rate per annum

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)
--	--

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

Kompensasi berbasis saham

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, pengurangan sebesar Rp 5.513 dan Rp 2.588 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 7.894 dan Rp 13.407.

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, di mana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto.

Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi *vesting*.

Employee benefits liabilities (Continued)

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

Share-based compensations

In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to Directors and/or key management personnel of the Group. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and non-market.

In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of deductions amounted to Rp 5,513 and Rp 2,588 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

Estimated total program costs as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was Rp 7,894 and Rp 13,407, respectively.

The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.

The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models.

It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. LIABILITAS OPSI JUAL

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Opsi Jual ("Perjanjian") untuk membeli 13.200 lembar saham dari pemegang saham lainnya di AMPM (Pemegang Opsi), di mana Opsi Jual dapat dilaksanakan oleh Pemegang Opsi dalam beberapa periode *vesting* selama jangka waktu Opsi Jual dan dengan harga pelaksanaan Opsi Jual sesuai ketentuan dalam perjanjian. Jangka waktu Opsi Jual tersebut berlaku sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi, pukul 00.01 WIB tanggal 1 Februari 2025 atau 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham AMPM yang menyetujui melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama AMPM atau sampai dengan 100% kepemilikan saham dari Pemegang Opsi.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Pemegang Opsi menyetujui pelaksanaan Opsi Jual saham kepada Perseroan sebanyak 8% dari total modal ditempatkan dan disetor pada AMPM (8.800 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 155.372). Sehingga untuk selanjutnya kepemilikan saham Perseroan menjadi sebanyak 96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Pengakuan liabilitas untuk harga pelaksanaan Opsi Jual diterbitkan	73.010	73.010
Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali	(54.478)	(54.478)
Dicatat sebagai bagian atas komponen ekuitas lainnya (Catatan 29)	18.532	18.532

As of 17 June 2020, the Company enter a Put Option Agreement ("Agreement") to purchase 13,200 shares from other shareholders in AMPM (Option Holders), by which the Put Option can be exercised by the Option Holder within several vesting period over the usage term of the Put Option and using the Put Option exercise price pursuant to the term in the agreement. The Put Option period is valid until, whichever is earlier, at 00.01 Western Indonesian Time on 1 February 2025 or 5 (five) working days after Annual General Meeting of Shareholders of AMPM which agrees on AMPM Initial Public Offering ("IPO") or until the ownership of shares become 100% from the Option Holder.

As of 17 June 2022, Option Holders approved the exercise of Put Option to the Company amounting 8% from issued and paid share capital in AMPM (8,800 shares with the total transaction value of Rp 155,372). As afterwards the ownership of the Company is 96% from issued and paid share capital in AMPM.

20. PUT OPTION LIABILITY

Recognition liability for the written put option exercise price
Carrying amount of noncontrolling interest
Recorded as part of other equity component (Note 29)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

a. Struktur pemegang saham

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2023		
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah nominal/ Nominal value
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:			
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,62	36.215
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	13.774.170	0,31	6.887
Beatrice Kartika (Direktur)	4.625.100	0,10	2.313
Ivan (Direktur)	2.159.300	0,05	1.080
Titien Supeno (Direktur)	12.516.783	0,28	6.258
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.455.403.597	32,62	727.701
	4.366.250.191	97,83	2.183.125
Saham treasury	96.713.085	2,17	48.357
	4.462.963.276	100,00	2.231.482

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).

a. Shareholding

The Company's shareholding as 31 March 2023 and 31 December 2022 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:

Shareholders
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
PT Persada Capital Investama
Board of Commissioners and Board of Directors:
Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)
Tossin Himawan (Commissioners)
Danny Walla (Commissioners)
Suwito Mawarwati (President Director)
Beatrice Kartika (Director)
Ivan (Director)
Titien Supeno (Director)
Public (each ownership below 5%)
Treasury stocks

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Struktur pemegang saham (Lanjutan)

a. Shareholding (Continued)

31 Desember/December 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575	PT Persada Capital Investama
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				Board of Commissioners and Board of Directors:
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65	Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,62	36.215	Tossin Himawan (Commissioners)
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	Danny Walla (Commissioners)
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	10.595.470	0,24	5.298	Suwito Mawarwati (President Director)
Beatrice Kartika (Direktur)	2.884.900	0,06	1.442	Beatrice Kartika (Director)
Ivan (Direktur)	708.400	0,02	354	Ivan (Director)
Titien Supeno (Direktur)	10.567.383	0,24	5.284	Titien Supeno (Director)
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.450.860.097	32,51	725.430	Public (each ownership below 5%)
Saham tresuri	4.353.387.491	97,54	2.176.694	Treasury stocks
	109.575.785	2,46	54.788	
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

b. Saham tresuri

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, di mana sisa saham tresuri yang dimiliki saat ini merupakan pembelian dari satu periode terakhir:

- 29 Agustus 2013 – 28 November 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 Nopember 2015;
- 30 Nopember 2015 – 31 Januari 2016;
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017 (pelunasan terjadi di Januari 2018).

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 96.713.085 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 88.887 (31 Desember 2022: 109.575.785 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 100.778).

b. Treasury stocks

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017. The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, where the remained treasury stocks owned is from the purchases of last period:

- 29 August 2013 – 28 November 2013;
- 9 December 2013 – 8 March 2014;
- 24 August 2015 – 23 November 2015;
- 30 November 2015 – 31 January 2016;
- 1 February 2016 – 1 May 2016;
- 27 July 2017 – 31 December 2017 (settlement occurred in January 2018).

As at 31 March 2023, the Company had 96,713,085 shares of treasury stocks for a total price of Rp 88,887 (as of 31 December 2022: 109,575,785 shares for a total price of Rp 100,778).

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

c. Capital management

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Penawaran umum saham perdana	970.000	970.000	Initial public offering
Konversi dari obligasi konversi	572.833	572.833	Conversion of convertible bonds
Pelaksanaan hak pembelian saham	44.630	44.630	Exercising the right to purchase shares
Biaya penerbitan saham	(120.612)	(120.612)	Share issuance costs
Keuntungan penjualan saham treasury	33.408	36.813	Gain on sale of treasury stocks
	<u>1.500.259</u>	<u>1.503.664</u>	

23. PENDAPATAN NETO

23. NET REVENUES

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022*	
Penjualan neto ke pihak ketiga: Kendaraan bermotor roda dua dan roda empat beserta suku cadangnya	3.721.030	2.747.911	Net sales to third parties: Two and four-wheel vehicles including the spare parts
Pendapatan neto dari pihak ketiga: Asuransi	65.007	71.841	Net revenues from third parties: Insurance
	<u>3.786.037</u>	<u>2.819.752</u>	
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.			No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. BIAYA POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022*	
Barang dagangan 1 Januari	369.740	149.499	Merchandise inventories 1 January
Pembelian tahun berjalan	3.761.253	2.585.171	Purchases during the year
Barang dagangan 31 Maret	(711.341)	(180.188)	Merchandise inventories 31 March
Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang	3.419.652	2.554.482	Cost of sales from trading activities
Biaya pendapatan lainnya	31.601	24.594	Other cost of revenues
	3.451.253	2.579.076	

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022	
PT Astra Honda Motor	3.496.064	2.320.576	PT Astra Honda Motor

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022*	
Kompensasi karyawan	91.042	78.134	Employee compensation
Biaya alih daya	30.884	21.256	Outsourcing fees
Iklan dan promosi	27.391	22.022	Advertising and promotion
Transportasi dan penyimpanan	18.264	13.555	Transportation and storage
Penyusutan aset tetap	14.135	12.744	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	6.868	6.143	Repair and maintenance
Amortisasi	4.397	3.987	Amortization
Biaya keanggotaan	4.284	805	Membership fee
Penyusutan aset hak-guna	3.237	3.402	Depreciation of right-of-use assets
Telekomunikasi	2.757	2.383	Telecommunication
Sewa	2.043	2.819	Rental
Peralatan kantor	1.953	1.715	Office supplies
Utilitas	1.924	1.803	Utilities
Jasa tenaga ahli	1.887	2.927	Professional fees
Perjalanan dinas	1.437	413	Travelling
Pajak dan lisensi	727	582	Tax and licenses
Lainnya	5.373	4.100	Other
	218.603	178.790	

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022*	
Bea balik nama kendaraan	35.265	20.160	Vehicle registration fees
Pendapatan investasi	4.469	8.020	Investing income
Lainnya	4.054	8.805	Other
	<u>43.788</u>	<u>36.985</u>	

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENTS

Grup memiliki dua segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi, ritel dan *aftermarket* termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang.
- Asuransi termasuk asuransi umum.

The Group has two reportable segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's reportable segments:

- Distribution, retail and *aftermarket* includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles and its spareparts.
- Insurance includes general insurance.

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023:	Distribusi, ritel dan <i>aftermarket</i> / <i>Distribution, retail and aftermarket</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	For the three-month periods ended 31 March 2023:
Pendapatan neto	3.721.030	67.806	(2.799)	3.786.037	Net revenues
Biaya pokok pendapatan	(3.419.652)	(31.601)	-	(3.451.253)	Cost of revenues
Laba bruto	301.378	36.205	(2.799)	334.784	Gross profit
Beban usaha	(157.236)	(36.803)	2.519	(191.520)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	37.181	4.175	(11)	41.345	Other income
Beban lainnya	(845)	(1.708)	-	(2.553)	Other expenses
Pendapatan keuangan	10.498	7.956	-	18.454	Finance income
Biaya keuangan	(393)	(51)	144	(300)	Finance costs
Laba sebelum pajak	190.583	9.774	(147)	200.210	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(36.466)	(2.078)	-	(38.544)	Income tax expense
Laba segmen dilaporkan	154.117	7.696	(147)	161.666	Reportable segment profit
Bagian atas laba entitas asosiasi				17.064	Share of profit of associates entity
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					The Company's net unallocated expense, net of income tax:
Biaya keuangan				(84)	Finance cost
Selain biaya keuangan, neto				(48.193)	Other than finance cost, net
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				130.453	Net profit from continuing operations, net of income tax
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				619	Net profit from discontinued operations, net of income tax
Laba konsolidasian				131.072	Consolidated profit

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 (Lanjutan):	Distribusi, ritel dan <i>aftermarket</i> / <i>Distribution, retail and aftermarket</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	For the three-month periods ended 31 March 2023 (Continued):
Aset segmen dilaporkan	3.173.248	1.946.997	(1.543.014)	3.577.231	Reported segment assets
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				5.354.356	The Company's unallocated assets
Aset dari operasi yang dihentikan				21.186	Assets from discontinued operations
Jumlah aset konsolidasian				8.952.773	Total consolidated assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.396.483	1.269.764	(105.108)	2.561.139	Reported segment liabilities
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				63.584	The Company's unallocated liabilities
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				5.885	Liabilities from discontinued operations
Jumlah liabilitas konsolidasian				2.630.608	Total consolidated liabilities
Pendapatan dari:					Revenues from:
- pelanggan eksternal	3.721.030	65.007	-	3.786.037	external customers -
- segmen operasi lain	-	2.799	(2.799)	-	other operating segments -
Jumlah pendapatan	3.721.030	67.806	(2.799)	3.786.037	Total revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	14.850	471	-	15.321	Depreciation and amortization expense
Beban yang tidak dialokasikan				3.211	The Company's unallocated expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				18.532	Total depreciation and amortization expense

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2022*:	Distribusi, ritel dan <i>aftermarket</i> / <i>Distribution, retail and aftermarket</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	For the three-month periods ended 31 March 2022*:
Pendapatan neto	2.748.511	72.936	(1.695)	2.819.752	Net revenues
Biaya pokok pendapatan	(2.554.482)	(24.594)	-	(2.579.076)	Cost of revenues
Laba bruto	194.029	48.342	(1.695)	240.676	Gross profit
Beban usaha	(117.373)	(35.795)	2.415	(150.753)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	25.836	6.639	(5)	32.470	Other income
Beban lainnya	(1.091)	(34)	-	(1.125)	Other expenses
Pendapatan keuangan	7.251	6.539	(32)	13.758	Finance income
Biaya keuangan	(510)	(115)	289	(336)	Finance costs
Laba sebelum pajak	108.142	25.576	972	134.690	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(22.304)	(4.078)	-	(26.382)	Income tax expense
Laba segmen dilaporkan	85.838	21.498	972	108.308	Reportable segment profit
Bagian atas laba entitas asosiasi				21.053	Share of profit of associates entity
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					The Company's net unallocated expense, net of income tax:
Biaya keuangan				(150)	Finance cost
Selain biaya keuangan, neto				(8.484)	Other than finance cost, net
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				120.727	Net profit from continuing operations, net of income tax
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				24.889	Net profit from discontinued operations, net of income tax
Laba konsolidasian				145.616	Consolidated profit

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2022:	Distribusi, ritel dan <i>aftermarket</i> / <i>Distribution, retail and aftermarket</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	For the year ended 31 December 2022:
Aset segmen dilaporkan	2.995.441	2.022.456	(1.523.031)	3.494.866	Reported segment assets
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				5.373.750	The Company's unallocated assets
Aset dari operasi yang dihentikan				21.202	Assets from discontinued operations
Jumlah aset konsolidasian				8.889.818	Total consolidated assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.369.957	1.351.600	(85.854)	2.635.703	Reported segment liabilities
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				60.358	The Company's unallocated liabilities
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				6.514	Liabilities from discontinued operations
Jumlah liabilitas konsolidasian				2.702.575	Total consolidated liabilities
Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2022*:					For the three-month periods ended 31 March 2022*:
Pendapatan dari:					Revenues from:
- pelanggan eksternal	2.747.911	71.841	-	2.819.752	external customers -
- segmen operasi lain	600	1.095	(1.695)	-	other operating segments -
Jumlah pendapatan	2.748.511	72.936	(1.695)	2.819.752	Total revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	12.812	468	-	13.280	Depreciation and amortization expense
Beban yang tidak dialokasikan				3.451	The Company's unallocated expense
Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan				69.396	Depreciation and amortization expense from discontinued operations
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				86.127	Total depreciation and amortization expense

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2023	2022*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131.067	145.613	Profit attributable to the owners of the Company
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.360.390.517	4.315.720.291	Weighted average of total outstanding/issued shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	30	34	Basic earnings per share (in whole Rupiah)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131.067	145.613	Profit attributable to the owners of the Company
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 31)	(619)	(24.889)	Profit from discontinued operation attributable to the owners of the Company (Note 31)
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	130.448	120.724	Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.360.390.517	4.315.720.291	Weighted average of total outstanding/issued shares
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	30	28	Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	619	24.889	Profit from discontinued operations attributable to the owners of the Company
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.360.390.517	4.315.720.291	Weighted average of total outstanding/issued shares
Laba per saham dari operasi yang dihentikan (dalam Rupiah penuh)	0	6	Basic earnings per share from discontinued operations (in whole Rupiah)
Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa. Tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.			The Group's capital structure is consisted of only common stocks. There is no arrangement that can dilute the earnings per shares.

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

29. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Lindung nilai atas arus kas	(20.600)	(23.283)	Cash flow hedges
Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan	9.323	9.323	Acquisition of non-controlling interests without a change in control
Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(428.490)	(428.490)	Acquisition of non-controlling interests share in subsidiary
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak (Catatan 20)	(18.532)	(18.532)	Put option on non-controlling interests share in subsidiary (Note 20)
Kompensasi berbasis saham (Catatan 19)	7.894	13.407	Shared-based compensation (Note 19)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.044)	(13)	Measured at fair value through other comprehensive income
Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan	12.966	12.966	Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control
Lainnya	(1.395)	(665)	Other
	(439.878)	(435.287)	

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

Lindung Nilai atas Arus Kas

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") melakukan kontrak *cross currency interest rate swap*, *foreign currency option* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam denominasi mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross-currency interest rate swap*, *foreign currency option* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lain.

Pada 31 Maret 2023 dan 2022, keuntungan bersih JMFI setelah pajak adalah masing-masing sebesar Rp 6.707 dan Rp 20.429, yang merupakan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Kepemilikan Grup pada JMFI sebesar 40%, sehingga bagian keuntungan bersih yang timbul dari entitas asosiasi atas instrumen lindung nilai adalah masing-masing sebesar Rp 2.683 dan Rp 8.171 untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.

Akuisisi Bagian Kepemilikan Nonpengendali pada Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") pada tanggal 10 Juni 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk menjual sebagian dari sahamnya kepada Perseroan dengan jumlah 34.238 lembar saham. Setelah transaksi ini, jumlah saham Perseroan di AMPM menjadi 96.800 lembar saham yang mewakili 88% dari modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

Mempertimbangkan peluang atas tren pertumbuhan pendapatan premi asuransi umum cenderung meningkat di tahun mendatang, Perseroan memutuskan untuk membeli kepemilikan saham AMPM dari pemegang saham lainnya dengan nilai transaksi sebesar Rp 413.406.

29. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

Cash Flows Hedges

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") entered into *cross-currency interest rate swap*, *foreign currency option* and *interest rate swap* contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowings denominated in foreign currency.

Changes in the fair values of the *cross-currency interest rate swap*, *foreign currency option* and *interest rate swap* contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income.

In 31 March 2023 and 2022, net profit JMFI after tax were Rp 6,707 and Rp 20,429, respectively, which represents the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Group's ownership in JMFI is 40%, therefore Group's share of net profit arising from associates on hedging instruments amounted to Rp 2,683 and Rp 8,171 for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022, respectively.

Acquisition of Non-controlling Interests Share in Subsidiary

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") on 10 June 2020, the Shareholders approved to sell part of their shares to the Company with total 34,238 shares. After this transactions, total Company's shares in AMPM become 96,800 shares which represents 88% from the issued and paid capital to AMPM.

Considering the opportunity of general insurance premium revenue growth trends tend to increase in the coming years, the Company decided to purchase the shares ownership of AMPM from the other shareholders with the total transaction value of Rp 413,406.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan
Pemegang saham
Personil manajemen inti

Pihak berelasi/Related parties
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Komisaris dan direksi/
Commissioners and directors

Kompensasi personil manajemen inti

Yang termasuk personil manajemen inti adalah komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak berupa gaji dan tunjangan. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Nature of relationship
Shareholder
Key management personnel

Key management compensation

Key management personnel includes commissioners and directors of the Company and subsidiaries in the form of salaries and other benefits. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

Kompensasi personil manajemen inti (Lanjutan)			Key management compensation (Continued)		
	Jumlah/ Amount		Persentase dari total beban/ Percentage of total expenses		
	2023	2022*	2023	2022*	
Kompensasi manajemen inti	31.901	22.863	14.59%	12.79%	Key management compensation

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN

31. DISCONTINUED OPERATIONS

a. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMR")

Di Mei 2022, Perseroran menjual 49,9997% kepemilikan sahamnya atas MPMR ke Trusty Cars Pte. Ltd. dengan harga Rp 783.785 dan setelahnya melepaskan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasi laporan keuangannya, atas dasar pemegang saham baru memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan MPMR.

Penjualan sebagian saham tersebut didasarkan dalam rangka menciptakan sinergi dan potensi pertumbuhan yang kuat untuk memenangkan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan kendaraan bekas di Indonesia melalui jalur lelang dan ritel, baik *online* maupun *offline* agar Perseroran dapat tumbuh dan terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Setelah selesainya penjualan, Grup berkomitmen untuk mendukung MPMR dengan memberikan akses ke jaringan dan saluran bisnis Grup.

MPMR bukan merupakan operasi yang dihentikan atau diklasifikasikan untuk dijual di tanggal 31 Maret 2022. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 telah disajikan ulang untuk memisahkan operasi yang dihentikan dari operasi yang dilanjutkan.

b. Lainnya

Pada tahun 2022, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Armada Maha Karya ("AMK"), efektif pada tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tahun 2020, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Putra Mustika Prima ("PMP"), mempertimbangkan PMP mengalami kerugian selama 4 (empat) tahun terakhir dan kegiatan usaha dan aktivitas operasional PMP sangat terkena dampak secara signifikan oleh pandemi COVID-19.

a. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMR")

In May 2022, the Company sold its 49.9997% share ownership in MPMR to Trusty Cars Pte. Ltd. for a consideration of Rp 783,785 and afterwards relinquished control and ceased from consolidating its financial statements, on the basis that new shareholder have power to direct the MPMR's relevant activities.

The partial share sale is based on the intention to create synergy and strong growth potential to win over the vehicle rental market and used vehicles sales in Indonesia through auction and retails, whether that be online or offline to further enhance the Company's growth and to continue adding value for the stakeholders. Upon completion of the sale, the Group commits to supporting MPMR by providing access to the Group's various networks and business channels.

MPMR was not a discontinued operation or classified as held-for sale at 31 March 2022. The Comparative statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 March 2022 has been represented to show the discontinued operation separately from continuing operations.

b. Others

In 2022, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Armada Maha Karya ("AMK"), effective on 31 August 2022.

In 2020, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Putra Mustika Prima ("PMP"), considering PMP has incurred losses for the last 4 (four) years and its business and operational activities were more affected significantly by COVID-19 pandemic.

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (lihat Catatan 31) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation (see Note 31) from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

b. Lainnya (Lanjutan)

Pada risalah rapat PT MPM Mobil ("MOBIL") tertanggal 4 November 2020, likuidasi dari PT MPM Mobil telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT MPM Auto masing-masing sebesar Rp 350 dan Rp 0,1 pada tanggal 25 Januari 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis PT MPM Mobil lebih lanjut.

Pada risalah rapat PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT") tertanggal 14 Juni 2021, likuidasi dari AAT telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Ananta Karya Tama sebesar Rp 511 pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis AAT lebih lanjut.

Pada risalah rapat PT Ananta Karya Tama ("AKT") tertanggal 22 Juni 2021, likuidasi dari AKT telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Ananta Cipta Tama dan PT Putra Mustika Prima masing-masing sebesar Rp 3.905 dan Rp 1 pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis AKT lebih lanjut.

Pada risalah rapat PT Ananta Cipta Tama ("ACT") tertanggal 26 Juli 2021, likuidasi dari ACT telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT Putra Mustika Prima masing-masing sebesar Rp 7.580 dan Rp 0,1 pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis ACT lebih lanjut.

31. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

b. Others (Continued)

According to minutes of meeting of PT MPM Mobil ("MOBIL") dated 4 November 2020, the liquidation of PT MPM Mobil has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 350 and Rp 0.1 was made to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and PT MPM Auto, respectively on 25 January 2021. As a result, there is no further business of PT MPM Mobil.

According to minutes of meeting of PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT") dated 14 June 2021, the liquidation of AAT has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 511 was made to PT Ananta Karya Tama on 31 December 2021. As a result, there is no further business of AAT.

According to minutes of meeting of PT Ananta Karya Tama ("AKT") dated 22 June 2021, the liquidation of AAT has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 3,905 and Rp 1 was made to PT Ananta Cipta Tama and PT Putra Mustika Prima, respectively on 31 December 2021. As a result, there is no further business of AKT.

According to minutes of meeting of PT Ananta Cipta Tama ("ACT") dated 26 July 2021, the liquidation of AAT has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 7,580 and Rp 0.1 was made to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and PT Putra Mustika Prima, respectively on 31 December 2021. As a result, there is no further business of ACT.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

31. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

c. Hasil usaha operasi yang dihentikan

c. Results of discontinued operations

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2022*/ For the three-month periods ended 31 March 2022*		
	2023 ¹⁾	MPMR	Lainnya/ Other ²⁾	Jumlah/ Total	
Pendapatan neto	-	302.863	609	303.472	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(218.651)	(95)	(218.746)	Cost of revenues
Laba bruto	-	84.212	514	84.726	Gross profit
Beban usaha	(18)	(34.360)	(756)	(35.116)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	449	3.543	258	3.801	Other income
Pendapatan keuangan	188	550	218	768	Finance income
Biaya keuangan	-	(22.397)	-	(22.397)	Finance costs
Beban lainnya	-	(9)	-	(9)	Other expenses
Hasil aktivitas usaha	619	31.539	234	31.773	Results from operating activities
Beban pajak penghasilan	-	(6.884)	-	(6.884)	Income tax expense
Hasil aktivitas usaha, setelah pajak	619	24.655	234	24.889	Results from operating activities, net of tax
Laba dari operasi yang dihentikan	619	24.655	234	24.889	Net profit from discontinued operations

¹⁾ PMP, MPM AUTO dan AMK

¹⁾ PMP, MPM AUTO and AMK

²⁾ PMP, MPM AUTO, AMK dan MPM LOG

²⁾ PMP, MPM AUTO, AMK and MPM LOG

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

*Re-presented to separately present the discontinued operation from the continuing operations.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

31. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

d. Hasil usaha operasi yang dihentikan

d. Results of discontinued operations

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ <i>For the three-month periods ended 31 March</i>		Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2022*/ <i>For the three-month periods ended 31 March 2022*</i>		
	2023 ¹⁾	MPMR	Lainnya/ <i>Other</i> ²⁾	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas neto:					<i>Net cash:</i>
Dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(140)	19.986	471	20.457	<i>From (used in) operating activities</i>
Dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	(3.381)	455	(2.926)	<i>From (used in) investing activities</i>
Dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	16.158	-	16.158	<i>From (used in) financing activities</i>
Arus kas neto periode berjalan	(140)	32.763	926	33.689	<i>Net cash flows for the period</i>

¹⁾ PMP, MPM AUTO dan AMK

²⁾ PMP, MPM AUTO, AMK dan MPM LOG

¹⁾ PMP, MPM AUTO and AMK

²⁾ PMP, MPM AUTO, AMK and MPM LOG

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

**Re-presented to separately present the discontinued operation from the continuing operations.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)	31. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)
e. Dampak pelepasan MPMR atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup	e. Effect of disposal of MPMR on the consolidated financial position of the Group
	Tanggal/ As of 31 Mei/May 2022
Kas dan setara kas	93.160
Piutang usaha	147.513
Piutang nonusaha	2.688
Persediaan	20.061
Pajak dibayar di muka	2.144
Pembayaran di muka lainnya	4.426
Investasi pada entitas asosiasi	1
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	26.385
Aset tetap, neto	2.088.962
Aset hak-guna, neto	11.272
Goodwill	335.911
Aset tidak lancar lainnya	11.238
Utang bank	(83.248)
Utang usaha	(25.074)
Utang pajak penghasilan	(12.942)
Utang pajak lainnya	(981)
Utang lainnya	(3.916)
Pendapatan yang ditangguhkan	(32.414)
Beban akrual	(985.973)
Utang kepada pihak berelasi	(488.525)
Liabilitas sewa	(2.027)
Liabilitas derivative	(462)
Liabilitas pajak tangguhan	(7.083)
Liabilitas imbalan kerja	(524)
Aset neto	1.100.592
Penyesuaian aset neto ketika akuisisi MPMR:	
Goodwill	385.948
Lainnya	24.876
	1.511.416
Investasi yang dipertahankan atas MPMR (50%)	(783.785)
Imbalan yang diterima tunai	(783.785)
Keuntungan penjualan operasi yang dihentikan	(56.154)
Imbalan yang diterima tunai	783.785
Kas dan setara kas yang dilepas	(93.160)
Kas masuk neto	690.625

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Inventories
Prepaid taxes
Other prepayments
Investment in associate
Refundable income tax
Fixed assets, net
Right-of-use assets, net
Goodwill
Other non-current assets
Bank Loan
Trade payables
Income tax payables
Other tax payables
Other payables
Unearned revenue
Accrued expenses
Loan to related parties
Lease liabilities
Derivative liabilities
Deferred tax liabilities
Employee benefits liabilities
Net assets

Adjustment to net assets when acquired MPMR:
Goodwill
Others

Retain investment at MPMR (50%)
Consideration received, satisfied in cash
Gain on sale of discontinued operations

Consideration received, satisfied in cash
Cash and cash equivalents disposed of
Net cash inflows

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Financial instruments

a. Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar

a. Financial instruments measured at fair value

Tabel di bawah menyajikan level hirarki nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

The following table presents the fair value hierarchy of financial assets and liabilities that were measured at fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – investasi ekuitas/ Fair value through other comprehensive income – equity investment	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
31 Maret/March 2023					
Aset keuangan/Financial assets					
Reksadana/Mutual fund	101.001	-	-	101.001	-
Investasi dana/Investment in fund	-	174.693	-	174.693	-
Investasi – efek ekuitas/ Investment – equity securities	1.843	433.799	54.077	-	381.565
31 Desember/December 2022					
Aset keuangan/Financial assets					
Reksadana/Mutual fund	114.809	-	-	114.809	-
Investasi dana/Investment in fund	-	180.995	-	180.995	-
Investasi – efek ekuitas/ Investment – equity securities	1.843	428.571	48.249	-	382.165

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, termasuk input tidak terobservasi signifikan yang digunakan dalam penilaian, jika ada.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as any significant unobservable inputs used.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Financial instruments (Continued)

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar
(Lanjutan)

a. Financial instruments measured at fair values
(Continued)

Jenis/Type	Teknik penilaian/Valuation technique	Input tidak terobservasi yang signifikan/Significant unobservable inputs	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement
Reksadana/ Mutual funds Investasi dana/ Investment in fund	Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga satu-bulan-mengambang-LIBOR ditambah premium sehingga tercapai penghasilan tetap minimal 4,5%/ The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest one-month-floating-LIBOR plus premium as to maintain a minimum 4,5% return.	Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman/ The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.	Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portofolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto/ The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.
Investasi di efek sekuritas/ Investment in equity securities	Nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik perbandingan pasar. Model penilaian didasarkan pada kelipatan pasar yang berasal dari harga kuotasi perusahaan yang sebanding dengan investasi yang disesuaikan dengan efek ekuitas, pendapatan dan earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) dari investasi pada akhir hari penutupan bursa/ The fair value is measured based on market comparison technique. The valuation model is based on market multiples derived from quoted prices of companies comparable to the investee that adjusted for the effect of the equity securities, the revenue and earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) of the investee at the end of the closing day of the exchange. Perseroan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan/ The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value.	Nilai pasar yang disesuaikan/ Adjusted market value	Estimasi nilai wajar akan meningkat (turun) jika nilai pasar yang disesuaikan lebih tinggi (lebih rendah)/ The estimated fair value would increase (decrease) if the adjusted market value were higher (lower).

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Financial instruments (Continued)

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar
(Lanjutan)

a. Financial instruments measured at fair values
(Continued)

		Input tidak terobservasi yang signifikan/Significant unobservable inputs	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement
Jenis/Type	Teknik penilaian/Valuation technique		
Kontrak <i>interest rate swap/Interest rate swap contract</i>	<i>Swap models:</i> Nilai wajar dihitung sebagai nilai sekarang atas estimasi arus kas masa depan. Estimasi arus kas suku bunga mengambang di masa depan didasarkan pada nilai tukar kuotasian, harga masa depan, dan suku bunga pinjaman antar bank. Estimasi arus kas didiskontokan menggunakan kurva imbal hasil yang disusun dari sumber yang sama dan yang mencerminkan suku bunga acuan antar bank yang relevan digunakan oleh pelaku pasar untuk tujuan ini ketika menentukan harga <i>interest rate swap</i>. Estimasi nilai wajar tunduk pada penyesuaian risiko kredit yang mencerminkan risiko kredit Grup dan atas pihak berlawanan; ini dihitung berdasarkan <i>credit spreads</i> yang diperoleh dari <i>credit default swap</i> atau harga obligasi/ <i>Swap models: The fair value is calculated as the present value of the estimated future cash flows. Estimates of future floating-rate cash flows are based on quoted swap rates, future prices and interbank borrowing rates. Estimated cash flow are discounted using a yield curve constructed from similar sources and which reflects the relevant benchmark interbank rate used by market participants for this purpose when pricing interest rate swaps. The fair value estimate is subject to a credit risk adjustment that reflects the credit risk of the Group and of the counterparty; this is calculated based on credit spreads derived from current credit default swap or bond prices.</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Financial instruments (Continued)

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar

b. Financial instruments not stated at their fair value

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.895.451	-	1.998.974	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	279.077	277.591	224.618	219.995	Trade receivables
Piutang premi	71.846	-	112.892	-	Premium receivables
Piutang nonusaha	38.210	-	35.764	-	Non-trade receivables
Piutang pinjaman	-	-	188.525	181.986	Loan receivables
Investasi di efek utang	383.375	384.037	376.076	378.004	Investment in debt securities
Depositi jaminan	956.946	956.946	946.485	945.846	Guarantee deposits
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	13.726	-	7.248	-	Short-term bank loans
Utang usaha	942.483	-	941.431	-	Trade payables
Utang reasuransi	21.407	-	49.229	-	Reinsurance payables
Utang lainnya	66.448	-	48.693	-	Other payables
Beban akrual	114.451	-	120.628	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.404	-	7.283	-	Lease liabilities

Nilai wajar dari investasi di efek utang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value for investment in debt securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

Estimasi nilai wajar dari piutang usaha dan deposit jaminan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of trade receivables and guarantee deposits represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of long-term borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

**b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar
(Lanjutan)**

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat atas aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum.

Untuk pelanggan yang merupakan *sub-dealer* dan pengecer, Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program "*dealer financing*", yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanan di bank dan/atau jaminan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan segmen operasi adalah seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

	Nilai tercatat/ Carrying amount			
	Distribusi, ritel dan aftermarket/ Distribution, retail and aftermarket	Asuransi/ Insurance	Yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total
31 Maret 2023				
Kas di bank dan setara kas	437.490	252.092	1.203.148	1.892.730
Piutang usaha	239.196	39.881	-	279.077
Piutang premi	-	71.846	-	71.846
Piutang nonusaha	17.224	19.361	1.625	38.210
Investasi di surat berharga	-	484.376	174.693	659.069
Deposit jaminan	954.710	-	2.236	956.946
	<u>1.648.620</u>	<u>867.556</u>	<u>1.381.702</u>	<u>3.897.878</u>

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial instruments (Continued)

**b. Financial instruments not stated at their fair value
(Continued)**

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit risk

Credit risk is risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

For customers that are sub-dealers and retailers, the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as at 31 March 2023 and 31 December 2022 was as shown below:

31 March 2023
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Premium receivables
Non-trade receivables
Investment in securities
Guarantee deposits

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount				
	Distribusi, ritel dan aftermarket/ Distribution, retail and aftermarket	Asuransi/ Insurance	Yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					31 December 2022
Kas di bank dan setara kas	701.802	248.917	1.042.591	1.993.310	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	181.524	43.094	-	224.618	Trade receivables
Piutang premi	-	112.892	-	112.892	Premium receivables
Piutang nonusaha	18.845	15.602	1.317	35.764	Non-trade receivables
Piutang pinjaman	-	-	188.525	188.525	Loan receivables
Investasi di surat berharga	-	490.885	180.995	671.880	Investment in securities
Deposit jaminan	944.249	-	2.236	946.485	Guarantee deposits
	<u>1.846.420</u>	<u>911.390</u>	<u>1.415.664</u>	<u>4.173.474</u>	

Piutang usaha

Trade receivables

Eksposur kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar terkait dengan industri dan area di mana pelanggan tersebut beroperasi.

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and area in which customers operate.

Grup meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang.

The Group minimized its exposure to credit risk of trade receivables by applying prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring, and manages receivable collection.

Sebuah analisa kualitas kredit atas piutang usaha, piutang premi dan piutang nonusaha disajikan di bawah ini:

An analysis the credit quality of trade receivables, premium receivables and non-trade receivables are summarized below:

	Lewat jatuh tempo/ Past Due				
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Jumlah / Total
31 Maret 2023					31 March 2023
Piutang usaha	206.274	28.214	22.721	21.868	279.077
Piutang premi	39.876	29.173	2.797	-	71.846
Piutang nonusaha	38.210	-	-	-	38.210
	<u>284.360</u>	<u>57.387</u>	<u>25.518</u>	<u>21.868</u>	<u>389.133</u>
31 Desember 2022					31 December 2022
Piutang usaha	122.393	61.269	23.904	17.052	224.618
Piutang premi	92.809	10.622	8.547	914	112.892
Piutang nonusaha	35.764	-	-	-	35.764
	<u>250.966</u>	<u>71.891</u>	<u>32.451</u>	<u>17.966</u>	<u>373.274</u>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode “roll rate” dan “vintage method” berdasarkan probabilitas suatu kelompok piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama dua tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalar yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Grup terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan keagenan Grup ditempatkan di beberapa bank yang memiliki reputasi yang baik, yang tunduk terhadap peraturan yang ketat sehingga kemungkinan kerugian yang terjadi dapat diminimalkan.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan yang lain.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

Trade receivables (Continued)

In applying the impairment model to trade receivables, the Group adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Group calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade receivables based on the aging of its trade receivables. Loss rates are calculated using a “roll rate” method and “vintage method” based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past two years. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Group’s view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

Cash in bank and cash equivalents and guarantee deposits

The Group’s cash in banks and cash equivalents and dealership guarantee deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer’s installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.

The Group manages this risk by matching the maturity of assets and liabilities, so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1-3 bulan/ <i>Less than 1- 3 months</i>	> 3 – 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>
31 Maret 2023					
Liabilitas non-derivatif					
Utang bank jangka pendek	(13.726)	(13.726)	(13.726)	-	-
Utang usaha	(942.483)	(942.483)	(941.063)	(1.420)	-
Utang reasuransi	(21.407)	(21.407)	(21.407)	-	-
Utang lainnya	(66.448)	(66.448)	(65.299)	(1.149)	-
Beban akrual	(114.451)	(114.451)	(114.436)	(15)	-
Liabilitas sewa	(6.404)	(6.422)	(1.106)	(4.400)	(916)
	<u>(1.164.919)</u>	<u>(1.164.937)</u>	<u>(1.157.037)</u>	<u>(6.984)</u>	<u>(916)</u>

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1-3 bulan/ <i>Less than 1- 3 months</i>	> 3 – 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>
31 Desember 2022					
Liabilitas non-derivatif					
Utang bank jangka pendek	(7.248)	(7.248)	(7.248)	-	-
Utang usaha	(941.431)	(941.431)	(940.938)	(493)	-
Utang reasuransi	(49.229)	(49.229)	(49.229)	-	-
Utang lainnya	(48.693)	(48.693)	(47.544)	(1.149)	-
Beban akrual	(120.628)	(120.628)	(119.746)	(882)	-
Liabilitas sewa	(7.283)	(16.580)	(1.826)	(5.237)	(9.517)
	<u>(1.174.512)</u>	<u>(1.183.809)</u>	<u>(1.166.531)</u>	<u>(7.761)</u>	<u>(9.517)</u>

**31 March 2023
Non-derivative
liabilities**

*Short-term bank loans
Trade payables
Reinsurance payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities*

**31 December 2022
Non-derivative
liabilities**

*Short-term bank loans
Trade payables
Reinsurance payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities*

c. Risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini, Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai.

c. Market risk

i. Interest rate risk

The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks, the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

ii. Foreign exchange risk

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

		31 Maret/March 2023		
		USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	38.785.885	584.193		Cash and cash equivalents
Investasi di surat berharga	11.598.261	174.693		Investment in securities
	50.384.146	758.886		
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	(163.524)	(2.463)		Trade payables
Eksposur neto	50.220.622	756.423		Net exposure
		31 Desember/December 2022		
		USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	38.422.796	604.429		Cash and cash equivalents
Investasi di surat berharga	11.505.656	180.995		Investment in securities
	49.928.452	785.424		
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	(471.299)	(7.414)		Trade payables
Eksposur neto	49.457.153	778.010		Net exposure

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 15.062 dan Rp 15.731 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD").

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the exchange rates used were Rp 15,062 and Rp 15,731 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Penguatan/pelemahan nilai Rupiah, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini, terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varians kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah

31 Maret 2023/ 31 March 2023

1 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/
1 percent strengthening/weakening of USD

31 Desember 2022/ 31 December 2022

1 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/
1 percent strengthening/weakening of USD

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial risk management (Continued)

c. Market risk (Continued)

ii. Foreign exchange risk (Continued)

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar at 31 March 2023 and 31 December 2022 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Efek terhadap ekuitas/ Impact on equity	Efek terhadap laba rugi setelah pajak penghasilan/ Impact on profit or loss after income tax
5.900	(5.900)
6.068	(6.068)

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN**

Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup melakukan perjanjian fasilitas pinjaman dengan:

	Tipe fasilitas/ Facility type
PT Bank HSBC Indonesia	Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ Uncommitted revolving loan
PT Bank BTPN Tbk	Fasilitas kredit berulang/ Revolving credit facility
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas perdagangan multiopsi/ Multioption trade facility
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas kredit berulang/ Revolving credit facility
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit Dealer Financing Honda Motor/ Honda Motor Dealer Financing credit facility
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Dealer Financing WMS/ Dealer Financing WMS facility

Credit facilities

At 31 March 2023, the Group entered loan facility agreement with:

Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facility	Periode ketersediaan/ Availability period
400.000	30 November/November 2023
300.000	31 Mei/May 2023
300.000	30 September/September 2023
200.000	18 Agustus/August 2023
3.284	25 September/September 2023 – 23 Maret/March 2024
1.290	18 Agustus/August 2023
1.204.574	